BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. Pembahasan

KKN Reguler Periode LXI, Tahun Akademik 2016/2017 Divisi XI.D.1 yang kami laksanakan bertempat di Dusun IV Nepi, Desa Kranggan, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY dimulai pada tanggal 25 Januari 2017 hingga tanggal 23 Februari 2017 berjalan dengan lancar dan baik. Hal itu dikarenakan adanya hubungan dan kerjasama yang terjalin baik antara mahasiswa KKN dengan masyarakat Dusun IV Nepi setempat.

1. Bidang Keilmuan

Program kerja bidang keilmuan merupakan program kerja yang dikerjakan berdasarkan keilmuan program studi yang ditempuh oleh masing-masing mahasiswa yang melaksanakan KKN. Program kerja ini mencakup bidang Sistem Informasi, Biologi, Bimbingan Konseling, Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Akuntansi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), dan Ilmu Komunikasi. Adapun penjelasan mengenai bidang keilmuan dari masing-masing program studi adalah sebagai berikut:

a. Sistem Informasi

1. Penyelenggaraan pelatihan Microsoft Office Word dan Power Point.

Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan terhadap anak-anak SD beserta remaja di Pedukuhan IV Nepi, Kranggan, Kulonprogo, yang dirasa belum terlalu mengenal komputer beserta perangkat software didalamnya. Program tersebut terlaksana dengan beberapa tahapan. Tahapan yang pertama yakni penjelasan fungsi, cara dan penerapan aplikasi pengolah kata, kemudian dilanjutkan dengan tahapan praktik penerapan aplikasi pengolah kata. Adapun sasaran dari program ini adalah remaja beserta anak-anak dari RW 05 dan RW 06 peduhukan Nepi.

Pelatihan Microsoft Office ini terlaksana pada tanggal 28 Januari 2017 dengan materi pengenalan aplikasi pengolah kata serta praktik penulisan abjad dengan durasi 150 menit. Kemudian pada tanggal 31 Januari 2017 dilanjutkan dengan pelatihan pengenalan table beserta editing sederhana pada aplikasi pengolah kata seperti pembuatan cover makalah dan sebagainya dengan durasi 150 menit. Pada pelatihan ini jumlah peserta yang hadir dalam berjumlah 11 orang. Program ini berjalan dengan cukup baik karena didukung dengan perangkat keras 9 unit computer (laptop) beserta 1 unit LED 24". Remaja yang mengikuti pelatihan tersebut begitu antusias dan penuh semangat, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan pada saat pelatihan desain berlangsung.

2. Pelatihan Design Grafis Dasar Menggunakan Corel Draw untuk Remaja

Program ini bertujuan untuk meningkatkan *softskill*/keahlian remaja dalam membuat sebuah desain grafis untuk berbagai keperluan dan menambah pengetahuan remaja didusun IV Nepi tentang desain grafis. Kegiatan yang dilakukan pada program ini antara lain yaitu pengenalan aplikasi corel draw dan cara instalasi aplikasi corel draw kemudian dilanjutkan dengan pelatihan membuat desain kaos sederhana, poster sederhana, cocard dan banner. Adapun sasaran dari program ini adalah remaja RW 05 dan RW 06 di Pedukuhan Nepi. Pelatihan desain grafis dengan menggunakan aplikasi corel draw ini dapat telaksana pada hari Selasa tanggal 03 Februari 2017 dengan materi pengenalan aplikasi corel draw dan membuat desain poster sederhana dengan durasi 100 menit. Untuk materi selanjutnya yaitu membuat desain kaos sederhana dilakukan pada hari rabu tanggal 06Februari 2017 dengan durasi 50 menit, kemudian untuk materi yang terakhir yaitu membuat desain cocard, poster, dan banner yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 07Februari 2017. Jumlah peserta yang hadir pada pelatihan desain grafis adalah 8 orang. Remaja yang mengikuti pelatihan desain grafis begitu antusias dan penuh semangat. Kendala dalam pelaksanaan program ini adalah terbatasnya jumlah laptop yang digunakan untuk melakukan praktik desain grafis dengan spesifikasi yang mumpuni.

3. Perancangan Database Kependudukan Pedukuhan Nepi

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemudahan dan keakuratan data kependudukan pedukuhan Nepi. Mengingat kebutuhan dalam instansi ataupun organisasi saat ini telah menerapkan konsep teknologi informasi. Adapun rancangan yang diusulkan adalah data penduduk aktif beserta usaha yang dimiliki oleh tiap penduduk. Adapun sasaran program ini adalah ditujukan pada kepala dukuh beserta perangkat pedukuhan lain yakni sekretaris. Perancangan database ini didukung dengan tools Microsoft Visio sebagai media relasi antar table.

Program ini terlaksana dengan baik karena didukung dengan perangkat komputer terbaru yang memiliki spesifikasi mumpuni yang dimiliki oleh pedukuhan Nepi. Sehingga instalasi Microsoft Visio berjalan dengan mudah dan cepat. Program ini berlangsung pada tanggal 22 Januari 2017 yang langsung dihadiri oleh perangkat pedukuhan Nepi 3 orang (Kepala Dukuh, Sekretaris, Bendahara). Adapun kendala dalam program ini adalah sulitnya adaptasi atau migrasi para perangkat pedukuhan yang terbiasa menggunakan Microsoft Office Word Ke Microsoft Visio dalam pembuatan table relasi.

b. Biologi

1. Pendampingan Percobaan Biologi Sederhana

Program pendampingan percobaan biologi sederhana ditujukan untuk anak-anak SD di Pedukuhan IV Nepi. Program ini dilakukan sebanyak satu kali dengan durasi 100 menit dan terlaksana pada tanggal 28 Januari 2017 di Posko KKN XI.D.1. Program ini bertujuan untuk

memberikan pembelajaran dan praktik langsung dalam pemahaman ilmu biologi yang ditemukan di lingkungan setiap saat. Percobaan biologi yang dilakukan adalah percobaan perkecambahan dalam gelap dan terang. Kecambah yang ditumbuhkan adalah kecambah kacang hijau dengan usia 4 hari. Kecambah ditumbuhkan pada media kapas yang telah dibasahi dengan air, media yang telah dibuat kemudian diletakkan kacang hijau dengan tempat yang berbeda, yaitu gelap (di dalam almari) dan terang (terkena sinar matahari). Setelah berkecambah pada umur 4 hari, kecambah dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Percobaan biologi sederhana ini dilaksanakan di kediaman Bapak Dukuh Dusun IV Nepi, Kranggan, Galur, Kulon Progo dengan jumlah peserta 5 orang anak-anak. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi praktik perkecambahan gelap terang adalah dengan metode ceramah, dimana pemateri atau mahasiswa yang menjalankan program kerja menjelaskan dan anak-anak mendengarkan. Antusias anak-anak terlihat dari banyaknya pertanyaan dan keinginan untuk mencoba mempraktikkannya sendiri di rumah.

Kendala yang dialami selama pelaksanaan program perkecambahan gelap terang yaitu jumlah peserta yang masih sedikit dikarenakan menyesuaikan jadwal sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan jadwal tambahan lainnya sehingga peserta yang hadir hanya sedikit. Solusi yang dapat dilakukan kedepannya yaitu dengan melakukan praktik

perkecambahan gelap terang di SD setempat, sehingga peserta dapat lebih banyak dan materi yang disampaikan dapat digunakan sebagai bahan pelajaran.

2. Pendampingan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Limbah Buah

Program pendampingan pembuatan pupuk organik cair (POC) dari limbah buah ditujukan khususnya untuk anggota Kelomdi Pedukuhan IV Nepi. Program ini dilakukan sebanyak dua kali dengan durasi setiap pelatihan 200 menit dan sekali dengan durasi 100 menit untuk penjelasan penggunaan. Program ini terlaksana pada tanggal 07-08, dan 20 Januari 2017 di Kelurahan Kranggan dan Posko KKN UAD XI.D.1. Program ini bertujuan untuk memanfaatkan potensi yang ada di pedukuhan IV Nepi, serta memanfaatkan limbah yang ada di sekitar masyarakat. Selain itu, program ini bertujuan untuk memberdayakan serta memberikan ketrampilan terhadap ibu-ibu agar dapat membuat pupuk organik cair dengan barang-barang yang mudah didapatkan.

Pendampingan pembuatan pupuk organik cair dilaksanakan dengan peserta 30 orang dengan sasaran perkumpulan kelompok wanita tani dan ibu-ibu. Metode yang dilakukan adalah dengan metode ceramah, dimana pemateri memberikan penjelasan dan praktik secara langsung kemudian ibu-ibu diberikan kesempatan untuk melakukan praktik secara langsung setelah demonstrasi selesai.

Kendala yang dialami selama pelaksanaan program tidak ada dikarenakan jumlah peserta yang hadir sudah cukup banyak, sesuai dengan jumlah undangan yang dibagikan. Antusias ibu-ibu juga terlihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada pemateri.

c. Bimbingan Konseling

1. Penyelenggaraan Layanan Bimbingan Kelompok

Program penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok ditujukan untuk anak-anak SMP di Pedukuhan IV Nepi. Program ini dilakukan sebanyak satu kali dengan durasi 100 menit dan terlaksana pada tanggal 1 Februari 2017 di Posko KKN XI.D.1. Program ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran dan praktik langsung dalam pemahaman Bimbingan Kelompok.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini dilaksanakan di kediaman Bapak Dukuh Dusun IV Nepi, Kranggan, Galur, Kulon Progo dengan jumlah peserta 5 orang anak-anak. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi dengan metode ceramah, dimana pemateri atau mahasiswa yang menjalankan program kerja menjelaskan dan anak-anak mendengarkan. Antusias anak-anak terlihat dari banyaknya pertanyaan.

Kendala yang dialami selama pelaksanaan program penyelenggaraan bimbingan kelompok yaitu jumlah peserta yang masih sedikit dikarenakan menyesuaikan jadwal sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan jadwal tambahan lainnya sehingga peserta yang hadir hanya sedikit.

2. Penyelenggaraan Layanan tentang Silaturahmi

Program penyelenggaraan layanan tentang silaturahmi ditujukan untuk anak-anak SD maupun SMP di Pedukuhan IV Nepi. Program ini dilakukan sebanyak tiga kali dengan durasi 100 menit dan terlaksana pada tanggal 1, 2 dan 3 Februari 2017 di Posko KKN XI.D.1. Program ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran kepada adik-adik materi mengenai persahabatan, menjaga kebersihan lingkungan dan belajar.

Dalam materi persahabatan ini bertujuan agar anak-anak mampu memahami apa itu arti pentingnya sahabat dalam hidup kita. Materi yang kedua mengenai menjaga kebersihan lingkungan bertujuan agar anak-anak mampu menjaga kebersihan dalam lingkungan sekitar dan mampu mengaplikasikan di dalam lingkungan sekitar. Materi yang terakhir mengenai belajar, materi ini bertujuan agar anak-anak mampu memaksimalkan belajarnya dan mampu belajar secara efektif dan efisien.

a. Penyelenggaraan Layanan Konseling Kelompok

Program penyelenggaraan layanan konseling kelompok ditujukan untuk anak-anak SMP di Pedukuhan IV Nepi. Program ini dilakukan sebanyak dua kali dengan durasi 100 menit dan terlaksana pada tanggal 28 Januari 2017 di Posko KKN XI.D.1. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai konseling kelompok.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini dilaksanakan di kediaman Bapak Dukuh Dusun IV Nepi, Kranggan, Galur, Kulon Progo dengan jumlah peserta 7 orang anak-anak. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi dengan metode ceramah, dimana pemateri atau mahasiswa yang menjalankan program kerja menjelaskan dan anak-anak mendengarkan. Antusias anak-anak terlihat dari banyaknya pertanyaan.

d. Pendidikan Matematika

1. Jarimatika

Pelatihan jarimatika ini ditujukan untuk anak-anak SD dan SMP. Jarimatika adalah metode belajar matematika yang menyenangkan dan edukatif yaitu berhitung dengan menggunakan jari jari tangan. Operasi berhitung matematika tersebut adalah penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian. Dalam jarimatika, tangan kanan digunakan untuk melambangkan satuan, sedangkan tangan kiri digunakan untuk melambangkan puluhan. Penggunaan jari kanan melambangkan nilai satuan yaitu angka 1 diwakili oleh jari telunjuk, angka 2 jari telunjuk dan jari tengah. Angka 3 diwakili jari telunjuk, jari tengah dan jari manis. Angka 4 diwakili jari telunjuk, jari tengah, jari manis dan jari kelingking. Angka 5 diwakili jari jempol. Angka 6 diwakili jari jempol dan jari telunjuk, Angka 7 diwakili jari jempol jari telunjuk dan jari tengah, Angka 8 diwakili jari jempol jari telunjuk, jari tengah dan jari manis. Angka 9 diwakili oleh kelima jari. Penggunaan jari kiri melambangkan

nilai puluhan yaitu angka 10 diwakili oleh jari telunjuk, angka 20 jari telunjuk dan jari tengah. Angka 30 diwakili jari telunjuk, jari tengah dan jari manis. Angka 40 diwakili jari telunjuk, jari tengah, jari manis dan jari kelingking. Angka 50 diwakili jari jempol. Angka 60 diwakili jari jempol dan jari telunjuk, Angka 70 diwakili jari jempol jari telunjuk dan jari tengah, Angka 80 diwakili jari jempol jari telunjuk, jari tengah dan jari manis. Angka 90 diwakili oleh kelima jari.

Pelatihan ini dilakukan sebanyak dua kali untuk anak SD dan SMP dengan jumlah total durasi sebanyak 200 menit yang terlaksana pada 04 dan 06 Februari 2017 di Posko. Kegiatan pertama yaitu melakukan menghitung operasi penjumlahan dan pengurangan selama 100 menit, kemudian dihari berikutnya melakukan pelatihan menghitung operasi perkalian dan pembagian selama 100 menit. Kendala yang dialami selama melakukan kegiatan ini tidak ada karena anak-anak dusun Nepi sangat tertarik dalam mengikuti pelatihan berhitung dengan menggunakan jarimatika tersebut.

2. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Matematika

Program ini dilakukan dengan tujuan membimbing dan mendampingi belajar, terutama untuk siswa-siswa yang berada di tingkatan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sasaran yang dicapai dengan adanya kegiatan ini adalah bahwa anak-anak dapat mencapai

perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan dan nilai-nilai yang dimiliki. Program ini dilakukan sebanyak 4 kali dalam waktu yang berbeda. Bimbingan belajar yang pertama dilakukan pada tanggal 03, 10, 13, 20 Februari 2017 di posko. Setiap pendampingan belajar dilakukan selama 50 menit. Kendala selama melakukan bimbingan ini yaitu kesulitan anak-anak dalam memahami materi Aljabar dalam matematika.

e. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

1. Program Bimbingan Belajar

Program ini bertujuan untuk membantu anak-anak di Pedukuhan Nepidalam belajar serta mendampingi belajar terutama pelajaran IPS dan Matematika. Sasaran dari program ini dikhususkan bagi anak-anak SD yang ada di pedukuhan Nepi. Pelaksanaan bimbingan belajar bukan hanya sekedar mengajarkan anak-anak saat mereka mempunyai tugas dari sekolah melainkan juga pengetahuan yang lain. Durasi dari program ini sekitar 400 menit dengan sekali pelaksanaan durasinya 50 menit. Pelaksanaan bimbingan belajar materi IPS terlaksana pada tanggal 27 Januari dan 3, 6, 11 Februari 2017 dengan materi penjumlahan pengurangan perkalian, pembagian, bangun datar dan sifat-sifatnya, menggambar bangun, luas dan keliling bangun datar. Sedangkan untuk bimbingan belajar materi Matematika dilaksanakan pada tanggal 28, 30

Januari dan 11 serta 16 Februari 2017 dengan materi kehidupan ekonomi, kegiatan jual beli, jenis pekerjaan, dan mata uang.

Bimbingan belajar bukan hanya bertujuan mengajarkan tugas yang didapatkan anak-anak dari sekolahnya masing-masing yang telah disebutkan sebelumnya namun juga mendampingi belajar serta memberikan pengetahuan yang lain dan tambahan materi dengan disesuaikan materi yang didapatkan dari sekolah. Bimbingan belajar juga tak terfokus pada pelajaran IPS dan Matematika, karena ada beberapa anak-anak yang sekolahnya sudah menggunakan kurikulum 2013. Video pembelajaran tentang beberapa materi juga ditampilkan untuk menambah pengetahuan anak-anak yang ada di Pedukuhan Nepi. Video ini menambah semangat anak-anak untuk belajar dan lebih bersemangat dan penasaran untuk belajar lebih lanjut.

Pelaksanaan program bimbingan belajar di pedukuhan Nepi, target cukup sesuai. Anak-anak juga sering datang ke posko untuk belajar. Rata-rata yang datang sekitar 3 hingga 10 setiap kali diadakan bimbingan belajar. Dalam proses bimbingan belajar anak-anak cenderung cepat dalam menangkap apa yang disampaikan saat bimbingan belajar dilaksanakan. Ini dapat dilihat ketika ada sesi pengayaan dengan diberikannya pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan materi saat pelaksanaan bimbingan belajar rata-rata anak-anak mampu menjawab dengan benar. Dari uraian kegiatan yang telah dilaksanakan bisa dikatakan bahwa

program bimbingan belajar dapat dikatakan dalam program ini berjalan cukup baik dan tidak ada kendala yang berarti didalamnya.

2. Program Penyelenggaraan Praktik Merawat Tubuh untuk Siswa SD di Pedukuhan Nepi

Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan praktik langsung kepada anak-anak pedukuhan Nepi terutama anak SD dalam merawat tubuh. Materi dan praktik merawat tubuh yang diberikan adalah praktik mencuci tangan dan menggosok gigi yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Praktik mencuci tangan dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2017 dan praktik menggosok gigi dilakukan pada tanggal 4 Februari 2017 dan durasi dari masing-masing praktik 100 menit dengan dilakukan selama dua kali. Anak-anak yang datang sangat antusias dengan praktik merawat tubuh ini. Terlihat dari kedatangan mereka dengan jumlah yang cukup banyak antara 7-10 anak.

Pelaksanaan praktik mencuci tangan dilakukan setelah ada program olahraga permainan tradisional. Secara kebetulan tangan anak-anak kotor setelah bermain saat itulah praktik ini dijalankan. Alat dan bahan yang digunakan cukup praktis. Dalam pelaksanaan program yang disiapkan adalah air bersih, *hand wash* dan tisu. Air disiapkan dalam ember. Pelaksanaan praktik dimulai dengan dicontohkan selanjutnya dilakukan sendiri oleh anak-anak. Anak-anak sangatlah cepat untuk menangkap dan mereka cepat dalam mengikuti apa yang diarahkan.

Setelah praktik dilaksanakan juga dijelaskan mengenai manfaat dari mencuci tangan dan pengetahuan lain yang berkaitan dengan kesehatan badan dan relevan dengan manfaat mencuci tangan. Anak-anak sangat terkesan serta antusias dan mereka bertanya mengapa harus cuci tangan dan bertanya mengenai kuman yang menempel di tangan.

Selanjutnya praktik merawat tubuh kedua adalah menggosok gigi. Tidak jauh berbeda dengan praktik merawat tubuh mencuci tangan. Program ini dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2017 dan diikuti oleh 7-10 anak rata-rata dari mereka antusias untuk melakukan praktik tersebut. Anak-anak membawa sikat gigi dan pasta gigi secara mandiri. Beberapa dari mereka secara mengejutkan telah mengerti bagaimana cara menggosok gigi dengan benar. Sehingga tidak begitu sulit untuk mencontohkan dan mengarahkan mereka dalam praktik ini. Namun, meskipun begitu beberapa hal juga ditambahkan dalam pelaksanaan praktik menggosok gigi ini seperti mengingatkan untuk selalu menjaga gigi, memberikan pengetahuan tentang jenis-jenis gigi, dan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari terutama fungsinya untuk mengunyah makanan. Anak-anak menerima informasi dan pengetahuan ini dengan baik. Dapat dikatakan secara keseluruhan pelaksanaan program penyelenggaraan praktik dan simulasi merawat tubuh berjalan baik dan tidak ada kendala yang berarti dan menghambat pelaksanaan program.

f. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

1. Penyelenggaraan Pelatihan Pembuatan Penyaringan Air Sederhana

Program pelatihan pembuatan penyaringan air terlaksana pada tanggal 28 februari 2017 di posko KKN Divisi XI.D.1 kelurahan Kranggan pedukuhan Nepi Kulonprogo. Program dilaksanakan dengan durasi 150 menit. 50 menit untuk penjelasan bahan, alat dan tatacara selanjutnya untuk 100 menit digunakan untuk praktik langsung dalam penyaringan air sederhana. Program ini bertujuan untuk melatih anak-anak agar bisa membuat penyaringan air dengan bahan-bahan yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar, bahan-bahan untuk membuat penyaringan sederhana meliputi: botol bekas, arang, ijuk, sabut kelapa, kerikil, dan kapas. Peserta dalam pelatihan ini berjumlah 5-7 orang, anak-anak sangat antusias dan aktif dalam mengikuti pelatihan, banyak dari mereka yang bertanya mengenai bahan-bahan yang digunakan. dalam sehingga tidak ada kendala dalam pelaksanaannya.

Seperti yang kita kita ketahui pedukuhan Nepi terletak di bantaran sungai Progo dimana kondisi air di sungai Progo terbilang keruh, maka dari itu penyaringan air ini dapat dimanfaatkan untuk menjernihkan air. Didalam alat penyaringan air sederhana terdapat arang dimana arang tersebut efektif untuk menghilangkan bau dan rasa yang ada pada air, Arang yang digunakan dapat berupa arang kayu maupun arang tempurung kelapa. Selain arang bahan lain yang terdapat dalam penyaringan air sederhana adalah kapas, kapas dapat membersihkan air dari kotoran

maupun organisme kecil yang terdapat dalam air keruh. Semakin tebal kapas yang digunakan maka akan semakin maksimal pula hasil penyaringan air.

2. Program Bimbingan Belajar

Program bimbingan belajar ini bertujuan untuk memberikan bimbingan kepada anak-anak tingkat SD di pedukuhan Nepi dilakukan sebanyak 9 kali pertemuan dengan rincian 5 kali pertemuan untuk mata pelajaran IPA dan 4 kali pertemuan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setiap pertemuan bimbel memiliki durasi 50 menit. Bimbel mata pelajaran IPA terlaksana pada tanggal 27, 28, 30 Januari 2017 dan 9, 13 Februari 2017. Dalam pelaksanaan bimbel mata pelajaran IPA anak-anak antusias. Sedangkan dalam pelaksanaan bimbel untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia anak-anak terkadang kurang antusias dikarenakan mata pelajaran Bahasa Indonesia terlalu banyak tulisan dalam bentuk teks sehingga membuat anak cepat bosan.

Kendala yang dijumpai adalah kurang tersedianya bahan ajar sehingga tidak banyak materi yang tersampaikan selain itu waktu yang terbatas juga menjadi kendala. Harapan saya adalah apabila ada mahasiswa dari jurusan pendidikan yang hendak melaksanakan program bimbingan belajar ketika KKN, untuk mempersiapkan materi semaksimal mungkin sedari awal, sehingga ketika melaksanakan program bimbel

dapat memberikan materi terhadap sasaran jadi mahasiswa tidak hanya mendampingi sasaran ketika ada PR atau tugas dari sekolah saja.

g. Bahasa dan Sastra Indonesia

1. Pelatihan Menulis Cerita Fabel, Puisi dan Pengenalan Teks Deskripsi

Pelatihan menulis cerita fabel ditunjukkan pada anak-anak SD di Posko KKN XI D Idi Pedukuhan Nepi IV Kranggan, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulonprogo . Program ini dilakukan hanya sekali dengan waktu 200 menit terlaksana pada tanggal 28 Januari 2017 di Posko. Pada cerita fabel yang telah diajarkan pada 50 menit pertama anak-anak mengetahui ciri-ciri cerita fabel, kemudian 50 menit kedua anak-anak membaca contoh cerita fabel dan dalam waktu 100 menit anak-anak mempraktikkan menulis cerita fabel dengan tema bebas dikarenakan anak-anak SD memiliki imajinasi yang kuat dan kreatifitas dalam berkarya. Anak-anak sangat antusias dalam pelatihan. Pelatihan cerita fabel ini melibatkan 7 peserta. Tidak ada kendala dalam melakukan pelatihan ini. Evaluasi dalam kegiatan pelatihan yaitu kurangnya pengetahuan anak terhadap cerita fabel, namun anak-anak suka terhadap cerita fabel yang sudah dibaca sehingga mereka bisa membuat cerita fabel secara sederhana. Tujuan pelatihan cerita fabel yaitu agar anak-anak mengetahui amanat yang disampaikan dalam cerita fabel dan bisa membuat cerita fabel sesuai dengan imajinasinya.

Penyelenggaraan pelatihan menulis puisi untuk anak-anak SD di Posko KKN XI D 1 di Pedukuhan Nepi IV Kranggan, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulonprogo . yang telah terlaksana pada tanggal 05 Februari 2017 di Posko di Pedukuhan Nepi IV Desa Kranggan, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulonprogo. Pelatihan puisi berdurasi 200 menit tersebut terdiri dari pembahasan ciri-ciri puisi terdiri dari 50 menit, kemudian 50 menit mengenalkan jenis-jenis puisi dan 100 menit anak-anak ditugaskan untuk menulis puisi dengan tema bebas, sehingga mereka mampu mengekspresikan perasaan mereka dengan puisi, baik itu dengan keindahan alam ataupun mengenai kehidupan sehari-hari. Pada pelatihan menulis puisi ini terdiri dari 7 peserta. Tidak ada kendala dalam pelatihan puisi ini justru anak-anak banyak menuangkan ide-ide mereka ke dalam puisinya masing-masing. Tujuan dari pelatihan pembuatan puisi yaitu mengetahui kemampuan anak dalam menulis karya sastra berupa puisi.

Pengenalan materi teks deskripsi dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2017 di Posko KKN XI D 1 di Pedukuhan Nepi IV Kranggan, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulonprogo. Materi teks deskripsi berdurasi 150 menit terdiri dari 50 menit pertama pembahasan isi dan ciri-ciri teks deskripsi, 50 menit kedua pembahasan struktur teks deskripsi, kemudian 50 menit ketiga pembahasan mengenai langkah atau prosedur membuat teks deskripsi serta contoh teks deskripsi. Peserta yang terlibat terdiri dari 5 orang. Tujuan dari pengenalan teks deskripsi yaitu

untuk mengetahui adanya peristiwa ataupun tempat bersejarah yang dideskripsikan melalui tulisan. Evaluasi dari kegiatan ini yaitu perlu adanya kegiatan lanjutan sehingga anak-anak lebih memahami teks deskripsi. Program ini berjalan lancar tanpa adanya kendala.

2. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia

Penyelenggaraan Bimbel dilakukan sebanyak 3 kali, pertemuan pertama terlaksana pada tanggal 06 februari di Posko KKN XI D I di Pedukuhan Nepi IV Kranggan, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulonprogo. Bimbel pada pertemuan kedua yaitu pada tanggal 21 februari 2017. Durasi waktu setiap bimbel 50 menit. Pertemuan bimbel ketiga terlaksana pada tanggal 11 februari 2017. Jumlah peserta yang hadir terdiri dari 25 orang . Anak-anak yang terlibat terlihat sangat antusias dalam bimbingan belajar yang dilaksanakan. Bimbel ini bertujuan untuk meningkatkan belajar anak khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Evaluasi dari kegiatan ini yaitu kurang maksimal karena bimbel tersebut hanya dilakukan 3 kali pertemuan.

h. Akuntansi

1. Inventarisasi Masjid

Program ini bertujuan untuk membantu pengurus masjid mengenai pendataan peralatan yang dimiliki masjid sehingga mempermudah pengurus masjid dalam membuat pembukuan dan membantu dalam melakukan peremajaan masjid. Sasaran utama dari program ini adalah takmir Masjid At-Taubah yang terletak di Pedukuhan 4 Nepi, Kranggan, Galur, Kulon Progo. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah mendata semua peralatan dan buku yang dimiliki masjid yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 15 Februari 2017 dengan durasi 100 menit. Kegiatan kedua adalah melakukan pencatatan dalam bentuk hard file dan soft file yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 16 Februari 2017 dengan durasi waktu 100 menit.. Program ini dapat berjalan dengan lancar karena takmir masjid sudah memahaminya, hanya saja belum pernah mengaplikasikannya secara langsung.

2. Pengenalan Mata Uang

Pengenalan mata uang ini ditujukan untuk anak-anak di Pedukuhan 4 Nepi. Program ini bermaksud untuk memberikan penjelasan dan pembahasan bahwa anak-anak perlu mengenal mata uang baik mata uang Indonesia maupun mata uang asing. Pengenalan mata uang ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang lebih luas kepada anak-anak mengenai apa saja fungsi dari uang dan bagaimana cara kita mendapatkan uang yang baik dan halal.

Program ini terdiri dari dua kegiatan, yang pertama pengenalan mata uang Indonesia dari masa sebelum reformasi sampai sekarang. Kegiatan yang kedua adalah mengenalkan mata uang asing, khususnya Negara ASEAN. Pengaplikasian kegiatan ini dilaksanakan di Posko KKN UAD pada hari Sabtu tanggal 28 Januari 2017 dengan durasi 200 menit dan diikuti oleh 8 anak. Kendala yang hadapi adalah banyaknya anak-anak yang belum mengenal mata uang dari Negara lain sehingga perlu adanya pengenalan mata uang yang lebih lanjut.

3. Penyelenggaraan Praktik Menabung

Program ini ditujukan untuk anak-anak yang ada di Pedukuhan 4 Nepi. Program ini bermaksud untuk memberikan penjelasan dan pemahaman bahwa menabung itu sangatlah bermanfaat bagi masa depan. Tujuan dari kegiatan ini adalah mensosialisasikan tentang pentingnya menabung usia dini dan menjelaskan manfaat dari menabung pada usia dini sehingga dapat memotivasi anak dalam menabung. Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah timbulnya kesadaran anak-anak Pedukuhan 4 Nepi untuk dapat menyisihkan sebagian dari uang mereka agar dapat ditabung.

Program ini terdapat dua kegiatan, yang pertama yaitu memberikan sosialisasi tentang pentingnya menabung dan memberikan buku tabungan kepada anak-anak Pedukuhan 4 Nepi yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 02 Februari 2017 dengan durasi selama 100

menit, jumlah anak yang mengikuti sosialisasi sebanyak 15 anak. Kegiatan yang kedua yaitu mengaplikasikan praktik menabung kepada anak-anak Pedukuhan 4 Nepi sebanyak 3 kali yang dipraktikkan oleh 8 anak.

Pengaplikasian yang pertama yaitu pada hari Jumat tanggal 10 februari 2017 dalam durasi 50 menit. Pengaplikasian yang kedua dilakukan pada hari Minggu tanggal 12 Februari 2017 durasi 50 menit. Pengaplikasian yang ketiga dilakukan pada hari Rabu tanggal 15 Februari 2017 dengan durasi 50 menit. Dan yang keempat dilakukan pengecekan akhir uang tabungan dan membagikan tabungan kepada anak-anak pada hari Sabtu, 18 Februari 2017. Kendala yang dialami selama melakukan kegiatan ini adalah masih kurangnya antusias anak-anak dalam menabung sehingga perlu bimbingan dari kedua orang tuanya agar anak-anak lebih gemar menabung karena menabung itu melatih anak-anak menjadi anak yang hemat dan dapat mengatur serta membuat perencanaan akan uangnya dengan baik di masa depan.

i. Ilmu Komunikasi

1. Pelatihan Dubbing dan Tata Suara

Pelatihan Dubbing dan Tata suara adalah ilmu yang mempelajari bagaimana mendapatkan output suara yang baik dan enak didengarkan serta mempunyai kesan artistik. Ilmu tata suara dipelajari untuk merancang hasil suara berkualitas pada pembuatan produksi acara radio,

televisis dan film. Pelatihan dubbing dan tata suara yang akan dilaksanakan adalah bagaimana remaja bisa mengikuti atau meniru suara dalam tokoh film ataupun kartun dalam dongeng, dan juga bagaimana remaja bisa mengetahui dubbing yang dilakukan oleh iklan radio ataupun iklan televisi.

Program pelatihan ini membahas tentang bagaimana menirukan suaran dalam tokoh film maupun kartun. Program ini terlaksana pada tanggal 28 Januari 2017, sedangkan pada 4 Februari 2017 dan tidak sesuai dengan perencanaan awal yang direncanakan terjadwal pada tanggal 2 Februari 2017 Hal ini terjadi karena sulitnya penyesuaian jadwal dan mengumpulkan remaja untuk bisa menghadiri kegiatan tersebut sehingga program kerja ini terealisasi pada tanggal 4 Februari 2017. Berdasarkan sosialisasi yang saya lakukan yang bisa saya tarik kesimpulan yakni karena kurangnya ketertarikan remaja terhadap bagaimana dubbing dan tata suara. Melalui kegiatan sosialisasi ini remaja diharapkan bisa menyadari bahwa dubbing dan tata suara ini erat kaitannya dengan audio visual pada media elektronik.

Program kerja ini terlaksana pada tanggal 28 Januari 2017 dan 4 Februari 2017 dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang. Sebelumnya, jumlah undangan yang disebarkan kepada remaja untuk bisa menghadiri kegiatan ini sebanyak 37 undangan, namun yang datang hanya sebanyak 15 orang. Hal ini terjadi karena adanya kesibukan masing-masing

remajadan sulitnya menentukan jadwal yang tepat untuk bisa mendatangkan massa yang cukup banyak.

2. Pelatihan Jurnalistik

Jurnalistik seringkali di identikakn dengan wartawan, wartawan selalu identik dengan berita. Jurnalistik dapat dipahami dari 3 sudut pandang yaitu suatu proses, teknik dan ilmu. Proses dalam jurnalistik adalah aktifitas mencari, mengola, menulis dan menyebar luaskan informasi pada publik melalui media oleh wartawan. Program kerja ini sasarannya adalah remaja usia 12-17 tahun yang berada pada jenjang pendidikan smp sampai dengan sma atau sederajat. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahan Jurnalistik dan apa saja ruang lingkup yang dimaksud dalam jurnalistik serta bagaimana dalam pelaksanaan jurnalistik. Dalam pemberian materi yang akan disampaikan kepada sasaran kegiatan hanya berorientasi pada tiga kali pertemuan dengan tiga topik berbeda dengan durasi masing-masing 100 menit, memberikan pembelajaran dan pengetahuan baru bagi remaja bagaimana mengenal tentang dasar-dasar dalam jurnalistik diantaranya :

a) Mengenalkan dasar-dasar fotografi kepada remaja di pedukuhan Nepi

Pelatihan ini membahas tentang bagaimana menggunakan camera yang benar serta bagaimana cara mengatur komposisi dalam camera agar bisa mendapatkan gambar yang sesuai, memberikan pengetahuan bagaimana sudut-sudut yang sering kali digunakan ketika memotret dan

waktu yang bisa untuk mendapatkan gambar yang natural tanpa harus menambahkan efek pada foto. Program pelatihan ini membahas tentang bagaimana menggunakan camera dan komposisi yang harus diketahui saat memotret. Program ini terlaksana pada tanggal 6 Februari 2017.

b) Memberikan pelatihan dasar editing video pada remaja

Pelatihan editing adalah proses merangkai gambar demi gambar yang menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat dengan jelas memahami maksud dari sebuah program. Syarat penting dalam editin adalah kesinambungan dalam proses cerita, dengan menyajikan kesinambungan gambar dan suara sekaligus. Perlu juga irama dari sebuah adegan atau peristiwa, hubungan antara gambar satu dengan gambar selanjutnya. Editing erat kaitannya dengan hasil pengambilan gambar gambar dari seorang kameramen. Dengan hasil gambar yang baik maka akan lebih mudah bagi editor untuk merangkai gambar yang ada dengan cerita yang dibuat oleh penulis naskah, karena antara kameramen, penulis naskah dan editor tidak bisa jika berbeda harus sama antara ketiganya. Program pelatihan dasar-dasar video editing dilaksanakan pada 11 Februari 2017 pelatihan bermaksudkan untuk memberi tahun bahwa dari sebuah gambar atau foto bisa dijadikan video dan memberikan sedikit efek pada gambar atau memberikan efek suara.

c) Memberikan pelatihan tentang membaca berita (reporter) pada remaja di peduahan Nepi

Pelatihan membaca berita atau yang sering di sebut dengan reporter adalah bagaimana menyampaikan sebuah berita atau informasi dengan cara membaca teks berita dengan intonasi, lafal, dan sikap yang benar. Naskah berita yang disampaikan melalui media televisi atau radio berbeda dengan naskah berita dalam media cetak atau berupa tulisan biasa. Semua kalimat yang digunakan dalam teks berita tersebut merupakan kalimat tidak langsung dan lebih pendek durasi yang disediakan juga terbatas. Program pelatihan membaca berita dilaksanakan pada 8 Febuari 2017. dalam pelatihan membaca berita tidak hanya memberikan bagaimana cara membaca namun juga memberikan bagaimana cara penulisan berita yang benar disertakan etika menulis berika agar tidak menjadi permasalahan yang timbul saat publik membaca berita tersebut.

- Kendala dan evaluasi

Kendala yang pemateri rasakan saat memberikan materi pelatihan Jurnalistik adalah kurangnya waktu dalam memberikan materi sehingga pemateri tidak bisa menampung berbagai pertanyaan dan hal lain yang berkaitan dengan pelatihan Jurnalistik. Selain itu kendala yang pemateri rasakan adalah masih kurangnya kesadaran dari sasaran kegiatan khususnya sasaran kegiatan laki-laki yang cenderung rebut saat mengikuti pelatihan yang pemateri berikan. Harapan pemateri jika ada lagi

mahasiswa UAD yang akan mengambil atau memilih pelatihan jurnalistik dalam program kerja subbidang keilmuan sebaiknya dilakukan games atau hiburan namun, dan untuk membuat suasana pelatihan semakin menarik dan tentunya membuat sasaran kegiatan semakin antusias.

3. Pelatihan Etika dan Kepribadian

Memberikan pemahaman tentang etika dan kepribadian yang baik pada remaja di pedukuhan Nepi. Etika mempunyai pengertian yang cukup dengan mora. Etika juga dapat dipergunakan sebagai tolak ukur kepribadian seseorang, etika dapat dibentuk melalui berbagai cara antara lain dengan pergaulan, pendidikan, lingkungan dan kebiasaan. Yang harus diperhatikan dalam etika pergaulan baik dengan orang sebaya, di bawah maupun yang di atas maksudnya adalah orang tua, baik di sosial maupun usia adalah prinsip saling menghormati. Dengan etika yang baik dapat diterima dengan baik dalam sehari-hari. Program tentang memberikan pemahaman etika pada remaja dilaksanakan pada 4 Februari 2017 dan tidak sesuai dengan perencanaan awal yang direncanakan terjadwal pada tanggal 20 Februari 2017. bertujuan agar remaja bisa mengerti etika pergaulan yang sesuai dengan situasi dan keadaan serta tidak melanggar norma-norma yang berlaku, dan cara yang baik dalam bersikap dalam pergaulan remaja adalah bagaimana seseorang mengutamakan perilaku sopan santun saat berhubungan dengan setiap orang.

- **Kendala dan evaluasi**

Remaja pada pedukuhan nepi masih kurang atusias dalam materi Etika pergaulan remaja itumenjadi kendala terbesar pemateri dalam penyampaian materi. Pemikiran yang masih tertutup juga menjadi permasalahan tersendiri dalam penyampaiannya. Remaja seringkali dikatakan adalah masa yang ingin mencari jati diri itu lah yang sering diartikan juga bahwa remaja menganggapnya selalu benar dan tidak mau disalahkan bahkan hampir saja ajuh pada masalah sossial atau pada sesamanya.

Untuk evaluasi, pemateri menyarankan bagi mahasiswa yang akan memilih pemahaman tentang etika pergaulan pada remaja sebaiknya dalam penyampaiannya agar lebih ringan dalam bahasa maupun cara dalam berkomunikasi pada remaja, buatlah remaja dengan nyaman agar tidak terjadi seolah semua perbuatannya salah, karena kita memberikan pemahaman sehingga kita harus memahami bagaimana agar remaja bisa mengerti apa yang kita berikan. Buatlah diskusi ini dengan candaan serta comedy.

2. Bidang Keagamaan

Beberapa program keagamaan yang dilaksanakan selama KKN meliputi:

1. Penyelenggaraan TPA

Kegiatan TPA merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang menitikberatkan pada proses pembelajaran agama yang didalamnya terdapat berbagai macam kegiatan keagamaan yakni mendampingi pembacaan iqro', juz 'amma, dan Al-Qur'an. Kegiatan keagamaan lainnya dalam pendampingan TPA yakni, hafalan surat-surat pendek, hafalan do'a harian, mengajarkan tata cara bersuci (wudhu dan tayamum) yang benar, mengajarkan tepuk islam, menyelenggarakan cerdas cermat, mengajarkan lagu islami anak-anak, menceritakan tugas malaikat; menceritakan kisah Nabi, permainan tebak nama Nabi, nama malaikat dan tugasnya, melatih adzan dan iqamah, mengajarkan praktik gerakan solat, Cerdas Cermat Agama.

Kegiatan TPA ini diselenggarakan setiap hari Rabu, Jumat, dan Minggu. Jumlah anak-anak yang biasa menghadiri TPA sekitar 15 – 20 anak. Selama ini TPA berjalan dengan cukup baik dan lancar. Kendala yang dialami ketika mengisi TPA yakni hanya sulitnya mengkondisikan anak-anak TPA agar tidak berkeliaran ketika kegiatan TPA sedang berlangsung.

Selain itu diselenggarakan juga kegiatan bersama meliputi kegiatan pengajian (pengajian bersama ibu-ibu, bersama bapak-bapak, dan pengajian rutin minggu malam) dan kerja bakti masjid secara rutin setiap hari Jum'at.

3. Bidang Seni dan Olah Raga

Program dalam bidang seni dan olahraga meliputi:

1. Penyelenggaraan Pelatihan Bulutangkis
2. Penyelenggaraan Permainan Tradisional Engklek
3. Penyelenggaraan Permainan Tradisional Engklek
4. Penyelenggaraan Bidang Musik dan Gerak
5. Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Tas dari Koran Bekas
6. Pelatihan Pembuatan Kerajinan Kolase
7. Pelatihan Pembuatan Kerajinan Bingkai Foto dari Stik Es Krim
8. Pelatihan Pembuatan Kerajinan Box Serbaguna dari Kardus
9. Pelatihan Menggambar Melalui *Finger Painting*
10. Penyelenggaraan Jalan Sehat
11. Pelatihan Gerak dan Lagu Anak-anak

Secara garis besar seluruh kegiatan tersebut terlaksana dan kendala yang dialami hanya sulitnya mengumpulkan massa yang cukup banyak untuk bisa menunjang suksesnya kegiatan yang kami laksanakan.

b. Bidang Tematik dan Non Tematik

Kegiatan bidang tematik dan non tematik dilaksanakan sesuai tema dosen pembimbingan lapangan yaitu “Pemberdayaan Hasil Alam Desa Kranggan”. Program tematik terlaksana dengan baik atas bantuan dari masyarakat. Sasaran kegiatan tematik dan non tematik berfokus kepada

seluruh masyarakat Dusun IV Nepi. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Pengadaan Bibit Pepaya *California*
2. Pelatihan Biopestisida dari Daun Pepaya (*Carica papaya*)
3. Pelatihan Kerajinan Tangan dari Batok Kelapa
4. Penyuluhan Jentik dan DBD
5. Pelatihan Biopestisida dari Daun Sisrak
6. Pemanfaatan Sabut Kelapa dan Botol Bekas Menjadi *Netpot*
7. Pemanfaatan Botol Bekas Menjadi Lahan Vertikultur
8. Pelatihan Pembuatan Nugget Ikan dan Ayam
9. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Limbah Buah
10. Penyuluhan Tanggap DBD
11. Pengelolaan Data Administrasi Pedukuhan
12. Pelatihan Tonnis Remaja
13. Pengadaan Pengumuman Karang Taruna
14. Pelatihan Pembuatan Kertas Origami
15. Penyuluhan Bahaya Rokok dan Miras
16. Pelatihan Gerak dan Lagu
17. Pembuatan Bunga dari Sedotan
18. Pengadaan Sarana Kebersihan Masjid
19. Pelatihan Pembuatan Kue Ubi Ungu
20. Pelatihan Pembuatan Celengan dari Bambu

21. Penyuluhan 4 Sehat 5 Sempurna

Ketika program-program tematik dan non tematik dilaksanakan, antusiasme masyarakat sangat tinggi akan program yang dijalankan. Program tematik dan non tematik ini sebagian besar melibatkan seluruh masyarakat di Pedukuhan IV Nepi.

B. Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan KKN secara umum dapat berjalan dengan lancar. Faktor yang membantu lancarnya semua kegiatan KKN yaitu partisipasi masyarakat Dusun IV Nepi. Antusias mereka terhadap program yang kami laksanakan sangat membantu dalam terealisasinya kegiatan-kegiatan kami. Adapun kendala yang sering kami rasakan adalah penyesuaian waktu kegiatan di masyarakat Dusun IV Nepi.

1. Faktor pendukung

- a. Partisipasi warga dalam berbagai kegiatan cukup baik.
- b. Antusias anak-anak Dusun IV Nepi dalam mengikuti bimbingan belajar dan kegiatan seni dan olahraga.
- c. Tempat posko KKN yang cukup luas memudahkan mahasiswa KKN untuk menyelenggarakan kegiatan di posko KKN.
- d. Adanya kerjasama antara mahasiswa dan tokoh masyarakat Dusun IV Nepi.

2. Faktor penghambat

- a. Beberapa kegiatan tidak dapat sesuai dengan waktu yang kami rencanakan karena tidak tepat dengan waktu luang masyarakat
- b. Terbatasnya dana dan alat proyektor sehingga pelaksanaan kegiatan kurang maksimal
- c. Kurangnya persiapan dalam menyelenggarakan kegiatan.
- d. Remaja Dusun IV Nepi yang kurang aktif
- e. Banyaknya kegiatan warga yang waktunya bersamaan dengan waktu pelaksanaan KKN sehingga jumlah peserta kegiatan kurang maksimal.